

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2013 ini dapat tersusun.

Laporan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar PPMB-TPH. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mencakup seluruh pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) TA. 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja selama satu tahun.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran serta permasalahan yang masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut sehingga dapat memberikan masukan-masukan dalam rangka perbaikan ke depan.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Depok, Januari 2014
Kepala Balai,

Ir. Tri Susetyo, M.M.
NIP 195903111983031022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 41/Permentan/OT.140/9/2006 yang kemudian ditetapkan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 78/Permentan/OT.140/11/2011 tanggal 30 Nopember 2011 mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengembangan pengujian serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar PPMB-TPH TA. 2013 mendukung program Ditjen Tanaman Pangan yaitu peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan terdiri dari 16 kegiatan operasional.

Berdasarkan Renstra Balai Besar PPMB-TPH tahun 2010-2014 telah ditetapkan tujuan Balai Besar PPMB-TPH adalah mengembangkan pengujian mutu benih dan penerapan sistem sertifikasi untuk mendukung sistem perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar PPMB-TPH adalah meningkatnya metode pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan diatas, Balai Besar PPMB-TPH menetapkan empat indikator kinerja utama yaitu (1). fasilitasi penerapan sistem mutu (2). pengembangan metode dan validasi metode (3). Pelaksanaan uji profisiensi dan (4) Pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar. Empat indikator kinerja utama tersebut didukung oleh berbagai kegiatan antara lain : pelayanan perkantoran, rancangan kerja pengembangan pengujian mutu benih TPH, pedoman/literatur, koleksi varietas/IPTB/DNA, standarisasi laboratorium, pelatihan teknis, umum dan magang, administrasi pelaksanaan kegiatan, penerbitan jurnal/majalah vigor, laporan kegiatan pengembangan metode pengujian, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitasi perkantoran, gedung/bangunan dan layanan pengujian mutu benih. Dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan yang mengalami revisi baik output maupun jenis belanja yang disebabkan oleh adanya kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah.

Tingkat pencapaian tujuan dan sasaran ini dapat terlihat, dengan telah diselesaikannya seluruh kegiatan administrasi maupun teknis yang dibiayai dari anggaran DIPA Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013. Kegiatan administrasi yang dimaksud adalah kegiatan yang mendukung kegiatan teknis Balai. Kegiatan ini meliputi kegiatan struktural yang pengelolaannya di bawah Bagian Umum dan Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium. Selanjutnya, kegiatan teknis Balai adalah kegiatan pengujian di laboratorium dan di lapangan maupun kelembagaan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Balai. Kegiatan teknis maupun administrasi telah dilaksanakan secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang tersedia dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 sudah baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran *output* dengan nilai *scoring* 80-100% dengan kategori berhasil, bahkan ada

beberapa yang mencapai nilai *scoring* lebih besar dari 100% atau dalam kategori sangat berhasil.

- 1) Fasilitasi penerapan sistem mutu pencapaian input kegiatan ini 87,37%, sedangkan output 100,00% dari target 8 laboratorium terealisasi 8 laboratorium,
 - a. Pelayanan perkantoran capaian input 92,25%, output 100,00% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya kesejahteraan dan kinerja pegawai Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 744 OB,
 - b. Penyusunan program dan rencana kerja pencapaian input dari kegiatan ini sebesar 65.04%, output 100% dan outcome yang diperoleh adalah meningkatnya kualitas program dan rencana kerja Balai Besar PPMB-TPH,
 - c. Pembuatan buku pedoman/literatur sebanyak 1 judul buku dari target 1 judul buku capaian input sebesar 95,00%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh meningkatnya ketersediaan referensi/pedoman dalam pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura,
 - d. Koleksi varietas ,IPTB dan DNA telah direalisasikan dengan pencapaian input kegiatan 99,37%, sedangkan output 138,89% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya jumlah koleksi sebanyak 125 koleksi dari target sebanyak 90 koleksi terdiri dari benih, tanaman buah, preparat cendawan, isolat bakteri, sumber inokulum virus, dan visualisasi produk PCR,
 - e. Standarisasi laboratorium telah direalisasikan dengan pencapaian input kegiatan ini 84,44%, sedangkan output 90,00% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya kompetensi institusi Balai Besar PPMB-TPH,
 - f. Penerbitan majalah/buletin vigor telah direalisasikan sebanyak 4 edisi sesuai target yang telah ditetapkan dengan capaian input 97,05%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu tersebarluasnya informasi kegiatan Balai Besar PPMB-TPH dan pengembangan mutu benih terhadap 30 laboratorium,
 - g. Pelatihan sistem mutu kerja terealisasi 6 pegawai lingkup Balai Besar PPMB-TPH sesuai target dengan capaian input 82,36%, sedangkan output 120% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan pegawai tentang membangun sistem sistem perbenihan yang tangguh serta merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam menghadapi persaingan global,
 - h. Pelatihan peningkatan SDM telah direalisasikan dengan jumlah peserta 40 orang sesuai target yang telah ditetapkan dengan capaian input 77,41%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh meningkatnya pengetahuan pejabat struktural dan pegawai sebanyak 40 orang tentang disiplin pegawai
 - i. Pelatihan petugas pengambil contoh benih telah direalisasikan dengan jumlah peserta 50 orang sesuai target yang telah ditetapkan dengan capaian input 91,93%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan cara-cara dalam pengambilan contoh benih tanaman,
 - j. Pelatihan analis pengujian laboratorium telah direalisasikan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang sesuai target yang telah ditetapkan dengan

- capaian input 94,98%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PBT,
- k. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan dengan capaian input 99,87%, sedangkan output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya akuntabilitas dan pengelolaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMB-TPH selama 12 bulan,
 - l. Penyusunan database/website dengan capaian input 98.79%, output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu tersedianya data dan informasi pengembangan pengujian mutu benih sebanyak 2 laporan,
 - m. Kegiatan pameran pertanian telah direalisasikan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dari target 2 kali dengan dengan capain input 99,23%, output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu terselenggaranya pameran pembangunan pertanian,
 - n. Laporan Bulanan dan SIMONEV dengan capaian input 81.23%, output 100% dan outcome yang diperoleh meningkatnya kualitas pelaporan dan akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH,
 - o. Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan dengan capaian input 83.06%, output 100% dan outcome yang diperoleh tersusunnya laporan pertanggungjawaban sebagai bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran,
 - p. Pelaksanaan sistem Pengendalian Intern terhadap seluruh aspek baik teknis maupun administrasi sebagai bahan evaluasi internal bagi pimpinan dengan capaian input 85.20%, output 100% dan outcome yang diperoleh terlaksananya kegiatan balai secara efisien, efektif dan akuntabel,
 - q. Pengelolaan urusan Kepegawaian dan tata usaha dengan capaian input 99.44%, output 100% dan outcome yang diperoleh tercapainya tertib administrasi di bidang kepegawaian dan tata usaha,
 - r. Laporan SAI dan SABMN telah direalisasikan dengan capaian input 97.98%, output 100% dan outcome yang diperoleh Laporan Keuangan (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH,
 - s. Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi terealisasi sesuai target sebanyak 13 unit dengan capaian input 98,89%, output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai,
 - t. Peralatan dan fasilitasi perkantoran terealisasi sesuai target sebanyak 76 unit dengan capaian input 97.87%, output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai,
 - u. Pengadaan Gedung/bangunan terealisasi sesuai target seluas 281 m2 dengan pencapaian input 98.85%, output 100% dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai,
- 2) Kegiatan pengembangan metode pengujian mutu benih dengan pencapaian input 98,24%, output 100%, dari target 10 metode terealisasi 10 metode. Outcome yang diperoleh yaitu diperolehnya metode yang aplikatif dalam

pengujian mutu benih di laboratorium daerah/BPSBTPH sebanyak 20 laboratorium,

- a. Pelayanan pengujian mutu benih terealisasi sebanyak 1.446 sampel dari target 1.000 sampel dengan capaian input 98,24%, output 144,6%, dan outcome yang diperoleh yaitu meningkatnya pelayanan pengujian mutu benih kepada pelanggan baik uji servis maupun untuk mempertahankan ruang lingkup,
- 3) Pelaksanaan uji profisiensi dengan pencapaian input 92,76%, output 102,86% dari target 36 laboratorium terealisasi 35 laboratorium. Outcome yang diperoleh yaitu data unjuk kerja/kinerja laboratorium peserta,
- 4) Uji petik mutu benih yang beredar terealisasi sebanyak 134 sampel dari target sebesar 90 sampel dengan jenis komoditas padi, jagung, dan kedelai dari 16 provinsi sentra produksi dengan capaian input 99,68%, output 148,89% dan outcome yang diperoleh yaitu tersedianya data mutu benih tanaman pangan yang beredar dipasaran.

Tahun anggaran 2013 berdasarkan pengelolaan anggaran berbasis kinerja, Satker Balai Besar PPMB-TPH mendapat anggaran yang berasal dari anggaran APBN melalui dana dekonsentrasi Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 8.440.596.000,- (Delapan milyar empat ratus empat puluh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Kemudian mengacu pada kebijakan pemerintah tentang penghematan anggaran TA. 2013 dan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tanggal 6 Februari 2013 berisikan tentang tata cara revisi anggaran TA. 2013, telah dilakukan revisi DIPA TA. 2013 semula Rp. 8.440.596.000,- menjadi Rp. 8.305.596.000,- (Delapan milyar tiga ratus lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2013 realisasi keuangan mencapai Rp. 7.673.192.397,- (Tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah) atau 92,39%, sedangkan realisasi fisik mencapai 99,5%.

Realisasi keuangan tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam ROPAK (Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kegiatan) dikarenakan adanya sisa belanja pegawai dan penghematan belanja barang serta terdapat revisi DIPA penghematan dan adanya perubahan akun belanja sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan tetapi secara umum seluruh kegiatan telah diselesaikan sesuai dengan Juknis, KAK, Rencana Operasional Kegiatan dan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sedangkan penerimaan negara yang diperoleh pada tahun 2013 sebesar Rp. 65.904.000,- (Enam puluh lima juta sembilan ratus empat ribu rupiah). Nilai tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang meliputi penerimaan umum sebesar Rp. 20.600.000 (Dua puluh juta enam ratus ribu rupiah) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 45.304.000 (Empat puluh lima juta tiga ratus empat ribu rupiah).

Didalam pelaksanaan tugas dan fungsi tentu saja masih terdapat kendala/permasalahan di lapangan sehingga output yang diharapkan belum optimal. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain (1). Keterbatasan jumlah sumberdaya manusia (56 pegawai) dan kurangnya koordinasi antar instansi terkait (seperti KAN, Kementerian Luar Negeri, ISTA, BPSBTPH seluruh

Indonesia, Unit Eselon I lain, BUMN dan Swasta) dapat menghambat pelaksanaan kegiatan, (2). Adanya hambatan penyerapan anggaran beberapa kegiatan iuran dan biaya reakreditasi ISTA belum dapat dibayarkan oleh Kementerian Luar Negeri karena kurangnya komunikasi dan koordinasi berkaitan erat dengan instansi di luar Balai Besar PPMB-TPH seperti KAN dan ISTA. Sebagai contoh adalah biaya survailen, ini hanya dapat dicalirkan jika ada permintaan survailen dari KAN, (3). Keterbatasan kemampuan SDM mengenai sistem manajemen mutu khususnya untuk pegawai-pegawai baru, dapat menghambat kelancaran tugas sehingga diperlukan pelatihan yang terkait dengan sistem mutu, (4). Kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukannya revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja balai, (5). Pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu atau belum seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan menumpuk di triwulan akhir, (6). Belum lancarnya arus pelaporan dari masing-masing bagian sehingga pelaporan kegiatan tidak tepat waktu, dan (7). Kurangnya sumberdaya manusia dengan kualifikasi S2 dan S3.

Langkah-langkah antisipatif yang perlu dilakukan di masa mendatang untuk mengatasi kendala/permasalahan tersebut, antara lain (1). Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan dan tercapainya sasaran/target yang telah ditetapkan, (2). Merencanakan kegiatan dengan lebih matang, sehingga target yang telah ditetapkan baik secara fisik maupun keuangan dapat tercapai serta dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, (3). Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait maupun antar bagian lingkup Balai Basar PPMB-TPH dalam rangka mengatasi suatu permasalahan yang harus diselesaikan secara cepat dan mengoptimalkan pelaksanaan system pengendalian intern agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai jadwal yang telah ditentukan, (4). Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang bersifat administrasi maupun teknis dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Balai, dan (5). Mengusulkan dan mengikutsertakan dalam hal pemerintahan SDM yang kompeten dan peningkatan SDM melalui program pendidikan S2 dan S3.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Fungsi	2
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar PPMB-TPH	3
1.4 Sumberdaya Manusia Balai Besar PPMB-TPH	6
1.5 Dukungan Anggaran	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategik	8
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	11
2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2013	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian sasaran	22
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Besar PPMB-TPH	22
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Balai Besar PPMB-TPH	23
IV. PENUTUP	44

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
Tabel 1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar PPMB-TPH.....	23
Tabel 2.	Prosentase Pengukuran Kinerja antara capaian <i>input</i> , <i>output</i> dan <i>outcome</i>	38
Tabel 3.	Realisasi keuangan per 31 Desember 2013.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan
2. Keadaan pegawai Balai Besar PPMB-TPH berdasarkan kepangkatan
3. Rencana Stratejik
4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2013

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan serta kemasyarakatan telah mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

Dalam rangka mencapai prinsip tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan akuntabel sehingga penyelenggaraan lembaga dapat dilakukan secara berdayaguna dan berhasilguna. Perlunya sistem pertanggungjawaban atas segala proses tindakan dilakukan dalam rangka tertib administrasi untuk mencapai akuntabilitas pelaporan (LAKIP) yang pada akhirnya akan menjadi instrumen tercapainya *good governance*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan yang dibuat berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 Tahun 1999, tanggal 15 Juni 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman LAKIP yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dilingkungan Kementerian Pertanian, penyusunan LAKIP didasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Kpts/HK.030/03/2005 tentang Petunjuk Teknis implementasi SAKIP.

Setiap instansi pemerintah wajib menyusun LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja Balai pada tahun yang sedang berjalan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Balai Besar PPMB-TPH telah mendukung program Ditjen Tanaman Pangan yaitu peningkatan produksi, produktivitas

dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

1.2. Kedudukan, Tugas Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No: 78/Permentan/OT.140/ 11/2011 Balai Besar PPMB-TPH merupakan unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal tanaman Pangan. Balai Besar PPMB-TPH secara teknis dibina oleh Direktur Perbenihan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktur Perbenihan, Direktorat Jenderal Hortikultura.

Tugas Balai Besar PPMB-TPH adalah melaksanakan pengembangan serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Sedangkan fungsi Balai Besar PPMB-TPH adalah sebagai berikut :

1. penyusunan program dan evaluasi pengembangan pengujian mutu benih serta bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
2. pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian laboratorium, sertifikasi, dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura;
3. pelaksanaan uji banding (uji profisiensi, unjuk kerja metode, uji arbitrase dan uji acuan) antar laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura;
4. pelaksanaan uji petik mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar;
5. pelaksanaan sertifikasi ISTA (*International Seed Testing Association*) untuk benih tanaman pangan dan hortikultura;

6. pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura;
7. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
8. penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
9. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar PPMB-TPH.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar PPMB-TPH

Struktur Organisasi Balai Besar PPMB-TPH dipimpin oleh seorang Kepala dan memiliki 2 (dua) eselon III, yaitu Bagian Umum dan Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium serta Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam melakukan tugas dan fungsinya, Bagian Umum terdiri dari 3 (tiga) unit kerja eselon IV yang meliputi Subbagian Program dan Evaluasi, Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha, dan Subbagian Keuangan dan Perlengkapan. Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium terdiri dari 2 (dua) unit kerja eselon IV yang meliputi, Seksi Informasi dan Dokumentasi dan Seksi Jaringan Laboratorium. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdapat di Balai Besar PPMB-TPH adalah fungsional pengawas benih tanaman yang dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditetapkan oleh Kepala Balai. Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar PPMB-TPH didukung oleh 56 PNS dan 13 tenaga kerja kontrak.

Balai Besar PPMB-TPH mempunyai struktur dan fungsi yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Dari masing-masing unit tersebut di atas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan evaluasi kegiatan pelaksanaan pengembangan pengujian mutu benih, pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyiapan penyusunan program, anggaran dan evaluasi serta pelaporan;
 - b. Fasilitasi kegiatan pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
 - c. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
 - d. Pelaksanaan urusan keuangan, perlengkapan dan perpustakaan.

Bagian umum terdiri atas (1). Subbagian Program dan Evaluasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, anggaran dan evaluasi serta pelaporan, (2). Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, (3). Subbagian Keuangan dan Perlengkapan yang mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, perlengkapan dan perpustakaan, fasilitasi kegiatan pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Secara rinci uraian tugas unit eselon IV diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 46/Permentan/OT.140/6/2012.

2. Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium mempunyai tugas melaksanakan penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium menyelenggarakan fungsi :
- a. Penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura,
 - b. Pengelolaan sampel dan koleksi varietas, isolate pathogen tular benih dan benih hasil uji tanaman pangan dan hortikultura,
 - c. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura,
 - d. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.

Bidang Informasi dan jaringan Laboratorium terdiri atas (1). Seksi Informasi dan Dokumentasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih, serta pengelolaan sampel dan koleksi varietas isolate pathogen tular benih dan benih hasil uji tanaman pangan dan hortikultura, (2). Seksi Jaringan Laboratorium yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura, serta fasilitasi pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Secara

rinci uraian tugas unit eselon IV diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 46/Permentan/OT.140/6/2012.

1.4. Sumberdaya Manusia Balai Besar PPMB-TPH

Peranan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap pelaksanaan pembangunan nasional adalah sangat penting dan menentukan, karena PNS adalah unsur Aparatur Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka usaha mencapai tujuan Nasional. Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan Nasional tergantung dari kesempurnaan Aparatur Negara dalam menjalankan tugas kedinasan sehari-hari.

Untuk mewujudkan PNS yang handal dalam melaksanakan tugasnya, maka PNS perlu dibina atas dasar sistem karier dan prestasi kerja. Selanjutnya, PNS juga harus mampu menghayati hak dan kewajibannya serta mentaati segala peraturan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar PPMB-TPH didukung oleh 69 orang yang terdiri dari : tenaga teknis sebanyak 4 orang, tenaga administrasi 23 orang, tenaga fungsional PBT 29 orang dan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) sebanyak 13 orang. Keadaan pegawai sampai dengan Desember berkurang dua orang karena pensiun atas nama Drs. Djadjang Sopandi dan penambahan pegawai 2 pegawai yaitu Siklis S.P. dan Ir. Heri Adi Setiawan, sehingga jumlah pegawai seluruhnya menjadi 69 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah pegawai sebanyak 70 orang.

Keadaan pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 31 orang, D2 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 20 orang. Data secara terinci dapat dilihat pada Lampiran 1-2.

1.5. Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran Balai Besar PPMB-TPH dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan beban kerja sesuai tugas dan fungsinya. Pada tahun 2013 keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran balai di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 8.440.596.000,- (Delapan milyar empat ratus empat puluh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Kemudian dengan adanya kebijakan pemerintah tentang penghematan Anggaran TA. 2013 dan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tanggal 6 Februari 2013 tentang tata cara revisi anggaran TA. 2013, maka telah diadakan Revisi DIPA TA. 2013. Surat pengesahan revisi DIPA TA. 2013 disahkan oleh Kanwil Perbendaharaan. Dengan adanya revisi ini maka Anggaran Balai Besar PPMB-TPH TA. 2013 semula Rp. 8.440.596.000,- menjadi Rp. 8.305.596.000,- (Delapan milyar tiga ratus lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang terdiri dari 16 kegiatan.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategik

Kebutuhan produk tanaman pangan semakin meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang masih didominasi oleh beras, serta semakin berkembangnya industri olahan berbahan dasar pangan. Tantangan kedepan adalah bagaimana mewujudkan produksi tanaman pangan yang cukup dan berkelanjutan serta bagaimana menyediakan dan menyalurkan sarana produksi dan benih secara enam tepat kepada kelompok tani dan petani. Dalam rangka untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan cara penggunaan benih varietas unggul yang telah disertifikasi. Tujuan dari sertifikasi benih adalah untuk menjamin kemurnian dan kebenaran varietas benih yang ditanam. Dalam proses sertifikasi tersebut, ditetapkan pula persyaratan standar minimal yang ditetapkan untuk menjamin mutu benih.

Pembangunan perbenihan nasional harus diarahkan untuk mewujudkan sistem dan usaha perbenihan/industri benih yang tangguh berbasis potensi nasional yang mampu menyediakan benih bermutu tinggi. Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul difasilitasi melalui pembinaan produsen benih untuk dapat menghasilkan benih secara enam tepat yaitu: tepat waktu, tepat mutu, tepat varietas, tepat jumlah, tepat lokasi dan tepat harga. Sebagai persiapan pelaksanaan pembangunan jangka menengah, maka perlu dibuat rencana pembangunan lima tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar PPMB-TPH 2010-2014.

Rencana strategik (Renstra) Balai Besar PPMB-TPH 2010 – 2014 merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kebijakan yang

akan dilaksanakan oleh Balai Besar PPMB-TPH selama lima tahun kedepan (2010 – 2014). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan serta rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menjapai tujuan Balai.

2.1.1. Visi

Menjadi lembaga acuan yang terpercaya dan profesional dalam pengujian mutu benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2.1.2. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi kelembagaan Balai Besar PPMB-TPH;
- 2) Mewujudkan standardisasi laboratorium penguji Benih diseluruh Indonesia
- 3) Menerapkan sertifikasi terhadap pelaku usaha dan produk perbenihan;
- 4) Meningkatkan pelayanan dan informasi dalam pengembangan pengujian mutu benih.

2.1.3. Tujuan

Mengembangkan pengujian mutu benih dan penerapan sistem sertifikasi untuk mendukung sistem perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.

2.1.4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar PPMB-TPH

- 1) Jumlah metode pengujian mutu benih yang dikembangkan, divalidasi dan disyahkan (metode);
- 2) Jumlah laboratorium yang menerapkan sistem mutu (laboratorium)

- 3) Jumlah laboratorium peserta uji profisiensi (laboratorium)
- 4) Jumlah pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar (Contoh Benih)

2.1.5. Sasaran Strategis

Berkembangnya metode pengujian laboratorium, sertifikasi dan pengawasan peredaran mutu benih serta penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura

2.1.6. Kebijakan Umum

Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentu diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat serta tetap berpedoman pada peraturan dan pedoman/standar yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

2.1.7. Program

Program Balai Besar PPMB-TPH mendukung program pembangunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yaitu peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan. Kemudian, program utama tersebut dijabarkan menjadi program-program operasional Balai yang merupakan penjabaran secara detail tentang kinerja dalam meningkatkan pelayanan kepada stakeholder di bidang pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Program operasional Balai Besar PPMB-TPH sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kegiatan pelayanan perkantoran;

- 2) Peningkatan penyusunan program dan rencana kerja;
- 3) Peningkatan informasi melalui penerbitan pedoman/literatur
- 4) Peningkatan pengembangan metode dan validasi metode;
- 5) Peningkatan pelayanan pengujian mutu benih kepada customer;
- 6) Peningkatan koleksi varietas/IPTB/DNA;
- 7) Peningkatan fasilitasi penerapan sistem mutu
- 8) Peningkatan standarisasi laboratorium;
- 9) Uji petik mutu benih beredar
- 10) Peningkatan pelatihan teknis, umum dan magang;
- 11) Peningkatan administrasi pelaksanaan kegiatan;
- 12) Peningkatan informasi melalui penerbitan jurnal/majalah vigor;
- 13) Peningkatan laporan kegiatan pengembangan metode pengujian mutu benih dan penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih;
- 14) Peningkatan sarana perangkat pengolah data dan komunikasi;
- 15) Peningkatan sarana perangkat dan fasilitas perkantoran;
- 16) Peningkatan sarana gedung/bangunan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rencana kegiatan Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 yang meliputi program, sasaran, dan kegiatan (indikator dan rencana tingkat capaian) selengkapnya terdapat pada dengan mengacu pada Renstra tahun 2010 – 2014 seperti terlihat

pada Lampiran 3 dan 4. Untuk mendukung program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan serta pencapaian sasaran yang ditetapkan, maka Balai Besar PPMB-TPH TA. 2013 melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Pelayanan Perkantoran

Terbayarnya gaji pegawai, tunjangan-tunjangan, honorarium dan lembur dengan target sasaran 744 OB untuk belanja pegawai. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran juga tercapai dengan dilaksanakannya pemeliharaan gedung dan halaman kantor, perbaikan peralatan kantor, perawatan kendaraan roda dua dan empat, langganan daya dan jasa dan belanja keperluan operasional perkantoran selama 1 tahun.

2) Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu Benih TPH

Tersedianya program dan rencana kerja Balai sebagai salah satu pedoman/acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Penerapan anggaran yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi melalui program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan berdasarkan Renstra 2010 - 2014. Target pencapaian sasaran adalah 1 rancangan yaitu tersusunnya program dan rencana kerja selama satu tahun berupa penyusunan KAK, ROPAK, Juknis, POK, RKT dan RKAKL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan terencana.

3) Pedoman/Literatur

Tersusunnya buku literatur/referensi tentang pengembangan pengujian mutu benih sebanyak 1 pedoman/literatur dan meningkatnya ketersediaan buku literatur/referensi dan tersebarluasnya informasi mengenai pengembangan pengujian mutu benih

4) Pengembangan Metode dan Validasi Metode

Terlaksananya kegiatan pengembangan metode dan validasi metode sebanyak 9 (sembilan) metode dan 1 Pengkajian Metode ISTA Rules/Internasional sehingga metode yang disusun dapat bermanfaat bagi perkembangan perbenihan di Indonesia.

5) Pelayanan Pengujian Mutu Benih

Terlaksananya pelayanan pengujian mutu benih yang dilaksanakan dengan dukungan 8 (tujuh) laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar PPMB-TPH. Target pencapaian sasaran adalah 1000 sampel yaitu dengan melakukan pelayanan pengujian baik internal maupun eksternal. Pengujian yang dilakukan meliputi : penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan berat seribu butir, pengujian daya berkecambah, pengujian kesehatan benih dan pengujian elektroforesis.

6) Koleksi Varietas/IPTB/DNA

Tersedianya koleksi varietas dan Isolat Patogen Tular Benih (IPTB) dengan target pencapaian sasaran 90 koleksi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai acuan/pembanding bagi pengujian di laboratorium sehingga dapat mencegah kesalahan dalam mengidentifikasi varietas dan menentukan patogen tular benih dalam pengujian

7) Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu

Melaksanakan fasilitasi laboratorium penguji benih di Daerah dalam menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Target pencapaian sasaran adalah 8 (delapan) laboratorium yaitu terfasilitasinya laboratorium daerah (BPSBTPH) dalam penerapan sistem mutu.

8) Standardisasi Laboratorium

a. Lembaga Sertifikasi Produk

Terlaksananya penguatan organisasi Lembaga Sertifikasi Produk Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (LSPro-BTPH) Balai Besar PPMB-TPH oleh Komite Akreditasi Nasional dengan target proses akreditasi (LSPro-BTPH).

b. Laboratorium Penguji Benih

Terlaksananya kegiatan laboratorium pengujian benih Balai Besar PPMB-TPH dengan target terpeliharanya ruang lingkup pengujian di laboratorium oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

c. Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi

Terlaksananya penguatan organisasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) yang mengacu pada ILAC G 13 – 2007 untuk mendapatkan pengakuan sebagai penyelenggara uji profisiensi yang kompeten. Pada tahun 2013 target pencapaian sasaran adalah mendapatkan sertifikat akreditasi oleh KAN.

d. Keanggotaan dalam Organisasi Internasional

Berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh ISTA antara lain: melakukan perbaikan hasil asesmen dari akreditasi ISTA, melakukan upaya dalam rangka persiapan administrasi maupun teknis, dan melakukan koordinasi dengan kementerian Luar Negeri tentang pembayaran iuran keanggotaan ISTA. Target sasaran adalah memperoleh sertifikat akreditasi ISTA.

9) Uji Petik Mutu Benih

Terlaksananya uji petik mutu benih yang beredar yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat mutu benih yang beredar di pasaran dan salah satunya adalah pengawasan mutu dari realisasi bantuan benih pemerintah Pusat. Balai Besar PPMB-TPH melakukan uji petik mutu benih yang beredar dan melakukan pengujian di laboratorium. Kegiatan ini untuk mengetahui tingkat mutu benih tersebut sehingga dapat diketahui kondisi mutu benih yang beredar di beberapa wilayah di Indonesia dan juga sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menyusun pengembangan metode. Pada tahun 2013 telah dilakukan pengambilan contoh benih tanaman pangan di 15 provinsi dengan jumlah sampel sebanyak 90 sampel (contoh benih).

10) Pelatihan Teknis Umum dan Magang

a. Pelatihan Sistem Mutu

Terlaksananya pelatihan sistem mutu yang diwujudkan adanya peningkatan kompetensi SDM laboratorium penguji benih. Pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan-pelatihan atau training baik yang bersifat teknis ataupun manajemen yang diikuti oleh 6 pegawai. Pelatihan ini dapat diselenggarakan oleh Balai Besar PPMB-TPH sendiri atau pihak lain yang terkait.

b. Pelatihan Peningkatan SDM

Terlaksananya kegiatan peningkatan SDM yang diikuti oleh 40 pegawai sehingga diharapkan adanya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang manajemen/administrasi.

c. Pelatihan Petugas Pengambilan Contoh Benih

Terlaksananya kegiatan Pengambilan Contoh Benih yang diikuti oleh 40 pegawai baik dari instansi luar maupun dari dalam sehingga diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang cara-cara dalam pengambilan contoh benih tanaman.

d. Pelatihan Analis Pengujian Laboratorium

Terlaksananya kegiatan pelatihan analis dasar yang diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari BPSBTPH maupun swasta sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan dalam pengujian mutu benih di laboratorium.

11) Administrasi Pelaksanaan Kegiatan

Terlaksananya Pengelolaan administrasi satker didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga diperoleh pengelolaan administrasi yang tertib dan akuntabel selama 1 tahun secara terus menerus. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan administrasi untuk menghindari penyalahgunaan kebocoran keuangan negara.

12) Jurnal/Majalah Vigor

Tersedianya majalah/jurnal vigor sebanyak 4 (empat) edisi untuk disebarluaskan dan dibaca oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan aparat/stakeholder tentang informasi terhadap pengujian mutu benih dan informasi lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Target pencapaian sasaran yaitu terlaksananya penerbitan majalah vigor sebanyak 4 edisi sebagai salah satu sarana penyampaian informasi khususnya mengenai pengembangan pengujian mutu benih.

13) Laporan Kegiatan Pengembangan Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih

a. Pengelolaan Data Base/Website

Terlaksananya penyusunan database/Website berupa sistem informasi perbenihan secara komputerisasi dan terselenggaranya website mengenai pengembangan pengujian mutu benih yang mutakhir di Balai Besar PPMB-TPH. Target pencapaian sasaran adalah tersedianya laporan tentang data hasil-hasil pengujian mutu benih selama satu tahun sehingga pencarian data menjadi lebih cepat dan efisien sebanyak 2 laporan.

b. Pameran Pertanian

Terlaksananya penyebarluasan informasi pengembangan mutu benih tanaman pangan dan hortikultura kepada masyarakat dan stakeholder melalui kegiatan pameran. Target pencapaian sasaran yaitu terselenggaranya pameran pembangunan pertanian sebanyak 2 laporan pelaksanaan pameran sehingga masyarakat dan stakeholder mengetahui dan bisa menerapkan teknologi pengembangan pengujian mutu benih.

c. Penyusunan Laporan Bulanan dan SIMONEV

Terlaksananya penyusunan Laporan Bulanan dan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV) Balai Besar PPMB-TPH. Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang capaian pelaksanaan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja Balai dan mencari solusi pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam pelaksanaannya. Target pencapaian sasaran adalah 12 laporan.

- d. Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan
Terlaksananya LAKIP dan Laporan Tahunan. Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dan juga bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Target pencapaian sasaran berupa 2 laporan.
- e. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern
Terlaksananya Sistem Pengendalian Intern terhadap seluruh aspek baik teknis maupun administrasi sebagai bahan evaluasi internal bagi pimpinan. Dengan adanya laporan Sistem pengendalian Intern diharapkan pelaksanaan kegiatan organisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif, Target pencapaian sasaran adalah 4 laporan
- f. Pengelolaan Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha
Terselenggaranya pengelolaan urusan kepegawaian dan tata usaha perkantoran dalam rangka tercapainya tertib administrasi di bidang kepegawaian dan tata usaha dengan Target pencapaian sasaran untuk 56 pegawai sebanyak 4 laporan.
- g. Penyusunan Laporan SAI dan SABMN
Terlaksananya Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) untuk mengetahui keadaan keuangan dan asset Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH yang meliputi : neraca keuangan, realisasi anggaran belanja, pernyataan tanggung jawab dan Catatan atas Laporan Keuangan dari Kuasa Pengguna Anggaran. Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu terlaksananya Laporan Keuangan (SAI) sebanyak 12 laporan dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) sebanyak 2 laporan.

14) Perangkat Pengolah Data dan komunikasi

Terpenuhinya alat pengolah data sebagai alat pendukung dalam pembuatan laporan dan hasil-hasil kegiatan Balai. Target pelaksanaan adalah pengadaan laptop, komputer, dan printer dengan pencapaian target sasaran sebanyak 13 unit .

15) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Kegiatan ini bertujuan menyediakan pemeliharaan sarana gedung dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran tugas Balai. Sarana gedung dan perlengkapan kantor yang akan diperlukan adalah pengadaan AC, Camera digital, mesin potong rumput, mesin gergaji, mesin tik elektrik, kulkas 1 pintu, mesin tik manual, amplifier, dispenser, termos air listrik, exhaust fan, mesin fax, digital camcorder, scanner, UPS, cord cabinet, lemari arsip besi, lemari arsip kayu, lemari penyimpanan mikroskop, meja rapat, filling kabinet untuk penyimpanan file/berkas seluruhnya sebanyak 65 unit. Sedangkan untuk mendukung dalam pengujian mutu benih di laboratorium diperlukan peralatan sebanyak 11 unit.

16) Rehabilitasi/Bangunan Gedung Kantor

Tersedianya pengadaan penambahan daya listrik sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan operasional, serta pengadaan perlengkapan sarana gedung untuk pengamanan aset berupa teralis besi, pagar kawat, gorden kayu, dan kanopi seluas 281 m².

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2013

Penetapan kinerja tahun 2013 merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan dan merupakan dokumen perjanjian kinerja selama satu tahun oleh Kepala Balai Besar PPMB-TPH, khususnya dalam mendukung program Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yaitu program peningkatan produksi, produktivitas dan

mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

Selanjutnya penetapan kinerja tahun 2013 ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam indikator kinerja sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun penetapan kinerja tahun 2013 yang diulas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar PPMB-TPH dalam menunjang program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan, yaitu:

2.3.1. Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu

Fasilitasi penerapan sistem mutu akan dilaksanakan di 8 laboratorium BPSBTPH yaitu Provinsi Riau, Jambi, Provinsi Gorontalo, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Provinsi Banten, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Bengkulu. Dengan kegiatan fasilitasi tersebut diharapkan kompetensi laboratorium di 8 Provinsi dapat meningkat dengan menghasilkan pengujian mutu benih yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008.

2.3.2. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan metode yang aplikatif dalam pengujian di laboratorium sehingga hasil yang diharapkan adalah diperolehnya metode ini dapat digunakan sebagai metode pengujian dalam melayani pelanggan/*customer* baik di pusat maupun di laboratorium daerah di seluruh Indonesia. Jumlah pengembangan metode dan validasi tahun 2013 sebanyak 10 metode (9 metode dan 1 pengkajian metode ISTA).

2.3.3. Uji Profisiensi

Balai Besar PPMB-TPH telah terakreditasi oleh KAN sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN tanggal 22 Agustus 2011. Sebagai penyelenggara uji profisiensi maka LPUP Balai Besar PPMB-TPH menyelenggarakan kegiatan uji profisiensi untuk laboratorium penguji benih. Kegiatan tersebut bertujuan melakukan penilaian unjuk kerja laboratorium yang ikut serta dalam kegiatan pengujian tertentu. Manfaat mengikuti uji profisiensi bagi laboratorium peserta, antara lain:

(1) untuk pengendalian mutu data uji secara berkala; (2) memberikan motivasi untuk memperbaiki unjuk kerja dalam pengujian tertentu; (3) meningkatkan kompetensi/kemampuan antar laboratorium dan dapat menjaga reputasi laboratorium dari hasil yang tidak sesuai standard. Dengan uji profisiensi tersebut diharapkan laboratorium yang sudah diakreditasi memperoleh data hasil pengujian yang akurat dan sesuai standar. Untuk tahun 2013 target yang ditetapkan sebanyak 35 laboratorium.

2.3.4. Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar

Uji petik mutu benih yang beredar dilakukan untuk mengevaluasi tingkat mutu benih yang beredar di pasaran dan salah satunya adalah pengawasan mutu dari realisasi bantuan pemerintah pusat Balai Besar PPMB-TPH melakukan uji petik mutu benih yang beredar dan selanjutnya melakukan pengujian di laboratorium untuk mengetahui tingkat mutu benih tersebut sehingga dapat diketahui kondisi mutu benih yang beredar di beberapa wilayah di Indonesia. Kegiatan ini sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menyusun pengembangan metode pengawasan pemasaran. Parameter mutu benih yang diuji adalah kadar air, daya berkecambah, kemurnian dan kesehatan benih, target yang ditetapkan sebesar 90 sampel dengan jenis komoditas padi, jagung, dan kedelai.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian sasaran

Mengacu pada kriteria ukuran keberhasilan yang digunakan oleh Kementerian Pertanian, maka keberhasilan pencapaian sasaran Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu (1). Sangat berhasil apabila capaian > 100%, (2). Berhasil apabila capaian 80-100%, (3). Cukup berhasil apabila capaian 60-79%, dan (4). Kurang berhasil apabila capaian <60% terhadap sasaran output yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran Strategis Balai Besar PPMB-TPH

Akuntabilitas kinerja dilakukan untuk menentukan keberhasilan kinerja dalam mewujudkan visi, misi yang telah ditentukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja utama sebagai alat ukur keberhasilan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Balai Besar PPMB-TPH dapat disimpulkan bahwa penilaian capaian dengan kategori berhasil sebanyak 2 indikator dan kategori sangat berhasil sebanyak 2 indikator. Pengukuran kinerja, pengukuran pencapaian sasaran dan evaluasi akuntabilitas kinerja pada masing-masing kegiatan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar PPMB-TPH

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan metode pengujian mutu bnih tanaman pangan	a. Jumlah laboratorium yang menerapkan sistem mutu	8 laboratorium	8 laboratorium	100,00
	b. Jumlah metode yang dikembangkan	10 metode	10 metode	100,00
Mengetahui unjuk kerja laboratorium pengujian mutu benih	Jumlah laboratorium peserta uji profisiensi	35 laboratorium	36 laboratorium	102,86
Mengetahui mutu benih yang beredar di pasaran	Jumlah pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar	90 contoh benih	134 contoh benih	148,89

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Balai Besar PPMB-TPH

Tujuan pengukuran Kinerja Kegiatan Balai Besar PPMB-TPH adalah untuk mengetahui secara sistematis tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pengembangan pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu untuk laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura. Untuk mencapai tujuan tersebut, dituangkan dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis capaian kinerja Balai Besar PPMB-TPH adalah sebagai berikut :

3.3.1. Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu

Fasilitasi penerapan sistem mutu telah dilaksanakan di 9 laboratorium (BPSBTPH) yaitu Riau, Jambi, Gorontalo, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Banten, Kalimantan Tengah, Bengkulu berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2008. Dengan kegiatan fasilitasi tersebut diharapkan kompetensi laboratorium meningkat dengan menghasilkan pengujian mutu benih tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Pencapaian *input* kegiatan

ini 85,56%, sedangkan *output* 100,00% dari target 8 laboratorium terealisasi 8 laboratorium. *Outcome* yang diperoleh yaitu terlaksananya standardisasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih sebanyak 8 laboratorium. Realisasi pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008 pada tahun 2013 sama dengan realisasi kegiatan tahun 2012.

Kegiatan ini bertujuan memberikan fasilitasi penyusunan dokumen sistem mutu dalam rangka akreditasi laboratorium. Sampai saat ini hasil dari kegiatan ini, secara teknis Balai Besar PPMB-TPH telah menghantarkan 18 (Delapan belas) laboratorium BPSB-TPH mendapat status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan 6 (enam) laboratorium masih dalam proses akreditasi.

Hasil fasilitasi yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar PPMB-TPH adalah: 2 laboratorium telah diasesmen oleh KAN (BPSBTPH Provinsi Bengkulu dan UPTD PSBTPH Provinsi Kalimantan Timur); 1 laboratorium (UPTD PMSBTPH Provinsi Sulawesi Tengah) dalam proses Audit kecukupan oleh KAN, 2 laboratorium (UPTD BPSPT Provinsi Jambi dan UPT PSBTPH Provinsi Riau) dalam proses pengajuan Akreditasi; sedangkan 2 laboratorium (BPSBTPH Provinsi Banten dan BPSBTPH Provinsi Kalimantan Tengah) masih dalam proses persiapan pengajuan ulang Akreditasi serta 1 laboratorium (BPSBTPH Provinsi Gorontalo) dalam tahap penyempurnaan dokumen sistem mutu serta melengkapi sarana dan prasarana.

3.3.1.1. Kegiatan Pendukung Keberhasilan fasilitasi penerapan Ssitem Mutu

1. Pelayanan perkantoran telah direalisasikan seluruhnya yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan sebanyak 69 orang pegawai serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 1 tahun. Capaian *input* 92,94%, *output* 100,00% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kesejahteraan dan kinerja pegawai Balai

Besar PPMB-TPH sebanyak 744 OB. Capaian *input* tidak mencapai target disebabkan adanya sisa pembayaran gaji dan tunjangan pegawai karena pensiun dan pindah tugas. Jika dibandingkan tahun 2012 terjadi kenaikan pegawai sebanyak 1 orang karena adanya pegawai yang pensiun.

2. Penyusunan program dan rencana kerja telah direalisasikan meliputi kegiatan penyusunan rencana kerja (TOR, ROPAK, Juknis, dan RKT) dan penyusunan anggaran/Renja-KL (RKAKL s.d DIPA TA. 2014. Pencapaian *input* dari kegiatan ini sebesar 92.39%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh adalah meningkatnya kualitas program dan rencana kerja Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 1 Rancangan sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2013.
3. Pembuatan buku pedoman/literatur sebanyak 1 judul buku dari target 1 judul buku (koleksi varietas dan cendawan patogen terbawa benih padi (*seed born*)). Buku ini telah dicetak dan didistribusikan kepada instansi UPT perbenihan BPSBTPH, stakeholder, dan disebarluaskan melalui pengiriman pos atau pertemuan pada instansi terkait lainnya. Melalui buku literatur, dapat disampaikan dan diseberluaskan hasil pengembangan dan pengujian mutu benih. Capaian *input* sebesar 95,00%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh meningkatnya ketersediaan referensi/pedoman dalam pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Dibandingkan dengan target pada tahun 2012 terjadi penurunan sebanyak 5 judul buku.
4. Koleksi varietas, IPTB dan DNA telah direalisasikan dengan pencapaian *input* kegiatan 99,37%, sedangkan *output* 138,89% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya jumlah koleksi sebanyak 125 koleksi dari target sebanyak 90 koleksi. Koleksi benih terdiri dari: benih, tanaman buah, preparat cendawan, isolat bakteri, sumber inokulum virus, dan visualisasi produk PCR. Target input tidak dapat tercapai karena adanya penghematan belanja. Dibandingkan tahun 2012 realisasi koleksi

sebanyak 130 koleksi, terjadi penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013.

5. Standarisasi laboratorium telah direalisasikan dengan pencapaian *input* kegiatan ini 84,44%, sedangkan *output* 100,00% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kompetensi institusi Balai Besar PPMB-TPH. Kegiatan ini meliputi :
 - a. Lembaga sertifikasi produk Balai Besar PPMB-TPH masih belum dapat menyelesaikan tindakan perbaikan hasil asesmen karena terkendala belum mendapatkan pelanggan untuk dilakukan *witness*. Balai Besar PPMB-TPH tidak dapat melanjutkan proses akreditasi karena tenggang waktu yang diberikan untuk melakukan tindakan perbaikan sudah habis. Untuk melanjutkan proses akreditasi maka telah dilakukan sosialisasi dan mengikuti pembahasan tentang peraturan-peraturan yang dapat mendukung terwujudnya proses akreditasi LSPro Balai Besar PPMB-TPH.
 - b. Penguatan organisasi laboratorium pengujian benih telah dilaksanakan oleh asesor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sehingga ruang lingkup pengujian tetap terpelihara, dengan demikian sertifikat akreditasi laboratorium dapat dipertahankan. Untuk melayani pengujian mutu benih kepada pelanggan dan untuk mendapatkan hasil uji yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, laboratorium pengujian mutu benih Balai Besar PPMB-TPH telah diakreditasi oleh KAN dengan nomor akreditasi LP-162-IDN.
 - c. Lembaga penyelenggara uji profesiensi telah mendapatkan sertifikat akreditasi/registrasi dari KAN sehingga kompetensi sebagai penyelenggara uji profesiensi telah diakui dengan pencapaian diperolehnya sertifikat akreditasi laboratorium penyelenggara uji profesiensi.

Balai Besar PPMB-TPH sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan ILAC G 13 tahun 2007 dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN. LPUP untuk benih yang ada di Balai Besar PPMB-TPH baru satu-satunya yang ada di Indonesia, LPUP Balai Besar PPMB-TPH diberi kewenangan oleh KAN untuk menyelenggarakan uji profisiensi bagi laboratorium pengujian benih baik pemerintah maupun swasta untuk menilai unjuk kerja laboratorium sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan instansinya untuk meningkatkan kinerja laboratorium pengujian benih.

- d. Keanggotaan dalam organisasi internasional Balai besar PPMB-TPH telah berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh ISTA. Pencapaian *input* kegiatan 80.33% sedangkan *output* 100%. *Outcome* yang diperoleh meningkatnya kompetensi sumberdaya manusia dalam pengujian mutu benih yang bertaraf internasional dan untuk meningkatkan kerja sama dengan organisasi perbenihan tingkat internasional.

Balai Besar PPMB-TPH telah diakreditasi oleh *International Seed Testing Association* (ISTA) dengan nomor akreditasi IDML 001 yang merupakan satu-satunya laboratorium pemerintah di Indonesia yang diakreditasi oleh ISTA dengan ruang lingkup Pengambilan Contoh Benih, Pengujian Kadar Air, Analisis Kemurnian dan Daya Berkecambah. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 19 Tahun 2011 tentang Penetapan Keanggotaan Indonesia pada *International Seed Testing Association* (Asosiasi Pengujian Benih Internasional) dan Kepmentan No. 2485/Kpts/OT.140/7/2012 menetapkan bahwa Balai Besar PPMB-TPH ditunjuk sebagai perwakilan Indonesia dalam keanggotaan ISTA. Dengan diperolehnya akreditasi tersebut Balai Besar diberi kewenangan oleh ISTA untuk memberikan sertifikat internasional untuk benih import agar benih import yang beredar di

Indonesia mutunya sesuai dan telah mengacu pada standar internasional yang telah ditentukan.

6. Penerbitan majalah/buletin vigor telah direalisasikan sebanyak 4 edisi sesuai target yang telah ditetapkan. Pada setiap edisi dicetak 200 eksemplar, dan didistribusikan kepada instansi BPSBTPH, stakeholder, dan disebarluaskan melalui kegiatan pameran pembangunan pertanian. Melalui buletin Vigor, dapat disampaikan hasil pengembangan dan pengujian mutu benih serta informasi berbagai aktivitas Balai Besar. Capaian *input* 97,05%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersebarluasnya informasi kegiatan Balai Besar PPMB-TPH dan pengembangan mutu benih terhadap 30 laboratorium. Target dan realisasi sama dengan kegiatan tahun 2012.
7. Pelatihan Teknis, Umum dan Magang
 - a. Pelatihan sistem mutu telah direalisasikan yang diikuti oleh 6 pegawai lingkup Balai Besar PPMB-TPH, untuk meningkatkan kompetensi SDM laboratorium penguji benih melalui pelatihan-pelatihan atau training baik yang bersifat teknis ataupun manajemen. Capaian *input* 82,36%, sedangkan *output* 120% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan pejabat struktural dan pegawai sebanyak 6 orang untuk membangun sistem sistem perbenihan yang tangguh serta merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam menghadapi persaingan global.
 - b. Pelatihan peningkatan SDM telah direalisasikan yang diikuti oleh 40 pegawai lingkup Balai Besar PPMB-TPH, untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang manajemen dan administrasi. Capaian *input* 77,41%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan pejabat struktural dan pegawai sebanyak 40 orang tentang disiplin pegawai.

- c. Pelatihan petugas pengambil contoh benih telah direalisasikan dengan jumlah peserta 50 orang sesuai target yang telah ditetapkan. Peserta berasal dari BPSBTPH maupun swasta dengan tujuan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia Pengawas Benih Tanaman (PBT) dalam bidang teknis pengambil contoh benih (PPC). Capaian *input* 91,93%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan cara-cara dalam pengambilan contoh benih tanaman sebanyak 50 orang.
- d. Pelatihan analis pengujian laboratorium telah direalisasikan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang sesuai target yang telah ditetapkan. Peserta berasal dari BPSBTPH maupun swasta dengan tujuan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia Pengawas Benih Tanaman (PBT) dalam pengujian mutu benih di laboratorium. Capaian *input* 94,98%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PBT sebanyak 30 orang
8. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan telah direalisasikan sesuai target dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka hak-hak dari pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan/Satker dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti pengelolaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMB-TPH dan pemberian honorarium Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pembuat Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan PNBPN dan Staf Pengelola keuangan. Capaian *input* 99,87%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya akuntabilitas dan pengelolaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMB-TPH selama 12 bulan

9. Laporan Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian
- a. Penyusunan *database* telah direalisasikan dengan dilakukannya sistem informasi perbenihan secara komputerisasi dan terselenggaranya website mengenai pengembangan pengujian mutu benih yang mutakhir pada Balai Besar PPMB-TPH. Capaian *input* 98.79%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersedianya data dan informasi pengembangan pengujian mutu benih sebanyak 1 laporan. Target capaian *input* dalam kategori cukup baik disebabkan tidak terserapnya biaya honor pembuatan artikel.
 - b. Kegiatan pameran pertanian telah direalisasikan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dari target 2 kali dengan tujuan mempublikasikan kegiatan Balai Besar PPMB-TPH pada khususnya dan pengembangan perbenihan pada umumnya. Capaian *input* 99,23%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu terselenggaranya pameran pembangunan pertanian sebanyak 2 laporan pelaksanaan pameran sehingga masyarakat dan stakeholder mengetahui dan bisa menerapkan teknologi pengembangan pengujian mutu benih.
 - c. Laporan Bulanan dan SIMONEV telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan bulanan dan SIMONEV sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan kegiatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pencapaian indikator *input* 81.23%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh meningkatnya kualitas pelaporan dan akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 2 laporan yang disusun setiap bulan selama 1 tahun.
 - d. LAKIP dan Laporan Tahunan telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan LAKIP dan laporan tahunan. Pencapaian indikator *input* 83.06%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh tersusunnya laporan pertanggungjawaban sebagai bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-

TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebanyak 2 laporan.

- e. Pelaksanaan sistem Pengendalian Intern terhadap seluruh aspek baik teknis maupun administrasi sebagai bahan evaluasi internal bagi pimpinan telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan Sistem Pengendalian Intern dalam bentuk laporan triwulan terhadap pelaksanaan pengendalian intern Balai Besar PPMB-TPH. Pencapaian indikator *input* 85.20%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh terlaksananya kegiatan balai secara efisien, efektif dan akuntabel sebanyak 1 laporan.
 - f. Pengelolaan urusan Kepegawaian dan tata usaha telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan Urusan Kepegawaian dan tata usaha. Pencapaian indikator *input* 99.44%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh tercapainya tertib administrasi di bidang kepegawaian dan tata usaha sebanyak 1 laporan.
 - g. Laporan SAI dan SABMN telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan SAI dan SABMN dalam rangka tertib administrasi dan pengamanan aset negara. Pencapaian indikator *input* 97.98%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh Laporan Keuangan (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH selama 1 Tahun Anggaran yang efisien, efektif dan akuntabel sebanyak 2 laporan.
10. Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan tersedianya laptop, komputer, printer dan UPS sebanyak 13 unit serta pemasangan jaringan PABX sehingga mendukung kelancaran tugas pegawai. Pencapaian indikator *input* 98,89%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 69 pegawai.

11. Peralatan dan fasilitasi perkantoran telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan terlaksananya pengadaan barang berupa Perlengkapan Sarana Gedung & Inventaris Kantor serta alat laboratorium sebanyak 76 unit. Pencapaian indikator *input* 97.87%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 69 pegawai.
12. Gedung/bangunan telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan rehabilitasi rumah kasa serta pemasangan teralis besi seluas 281 m². Pencapaian indikator *input* 98.85%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 69 pegawai.

3.3.2. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan metode yang aplikatif dalam pengujian di laboratorium sehingga hasil yang diharapkan adalah diperolehnya metode ini dapat digunakan sebagai metode pengujian dalam melayani pelanggan/*customer* baik di pusat maupun di laboratorium daerah di seluruh Indonesia. Pencapaian indikator *input* 95,35%, *output* 100%, dari target 10 metode terealisasi 10 metode. *Outcome* yang diperoleh yaitu diperolehnya metode yang aplikatif dalam pengujian mutu benih dan telah digunakan di laboratorium daerah/BPSBTPH sebanyak 20 laboratorium. Jumlah pengembangan metode dan validasi tahun 2013 sebanyak 10 metode (7 metode, 2 validasi dan 1 pengkajian metode ISTA) yaitu :

- 1) Validasi Metode Penetapan Kadar Air kacang Tanah Metode Oven Suhu Tinggi dan Suhu Rendah,
- 2) Repeatabilitas dan Reprodusibilitas Uji Radicle Emergence (RE) sebagai Uji Vigor Benih Kedelai,
- 3) Uji Cepat Patogen Terbawa Benih Kedelai,
- 4) Identifikasi Fase Vegetatif dan Generatif dalam Rangka Penyusunan Prosedur Sertifikasi Ganyong,

- 5) Uji Daya Berkecambah Benih Padi dengan Suhu Tetap 30° C,
- 6) Evaluasi Metode Pengujian Campuran varietas lain (CVL) Benih Padi,
- 7) Kajian Masa Berlaku Benih Padi Hibrida,
- 8) Korelasi Status Kesehatan Benih Padi di Laboratorium Dengan Serangan Penyakit BLB (Bacterial Leaf Blight) Di Lapang,
- 9) Uji Cepat Deteksi Produk Rekayasa Genetik.
- 10) Pengkajian ISTA Rules (Penetapan Kadar Air dan Kegiatan Pendukungnya)

Pelaksanaan pengembangan metode mengalami peningkatan dibandingkan tahun anggaran 2012 yaitu 9 metode sedangkan tahun 2013 meningkat menjadi 10 metode.

3.3.2.1. Kegiatan Pendukung Keberhasilan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

- 1) Pelayanan pengujian mutu benih telah direalisasikan dalam rangka melayani pengujian mutu benih dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal dengan di dukung oleh 8 (delapan) laboratorium yang dimiliki Balai Besar PPMB-TPH. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.317 sampel dari target 1.000 sampel dengan pengujian yang dilakukan meliputi : penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan berat seribu butir, pengujian daya berkecambah, pengujian kesehatan benih dan lain-lain. Pencapaian indikator *input* 98,24%, *output* 131.7%, dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pelayanan pengujian mutu benih kepada pelanggan baik uji servis maupun untuk mempertahankan ruang lingkup. Pelayanan pengujian mutu benih kepada *customer* baik internal maupun eksternal mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2011 sebanyak 1.113 sampel.
- 2) Sinkronisasi Pengembangan metode dan Validasi Metode laboratorium dilaksanakan di Bali yang diikuti oleh 60 peserta berasal dari BPSBTPH

maupun swasta. Melalui kegiatan ini dapat disampaikan hasil-hasil pengembangan metode dan rumusan sinkronisasi sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan berkaitan dengan pengembangan metode di laboratorium. Capaian sasaran yang diharapkan adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pengawas benih tanaman baik dalam pengujian mutu benih di laboratorium maupun di lapangan, menyamakan persepsi dalam melaksanakan pengembangan metode maupun validasi metode. Target dan realisasi mencapai 100%.

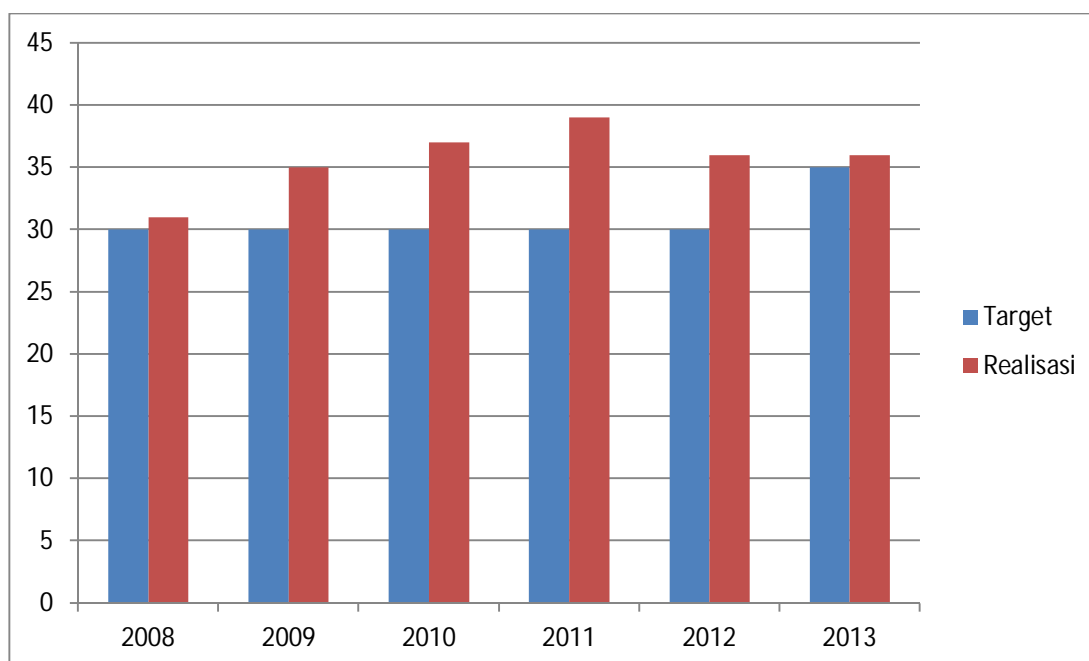
Adapun rumusan dari kegiatan sinkronisasi ini meliputi :

1. Sertifikasi benih merupakan rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap benih, yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan. Tujuan Sertifikasi Benih adalah untuk menjaga kemurnian genetik atau kebenaran dari varietas yang dihasilkan oleh pemulia serta mendapatkan benih bermutu dari varietas unggul yang sesuai standar mutu yang berlaku yang dicantumkan dalam label. Dalam Sertifikasi Benih kegiatan pemeriksaan lapangan yang dilakukan oleh bagian sertifikasi adalah untuk menjaga kemurnian genetik, sedangkan pengujian benih dilakukan untuk mengetahui mutu fisik, mutu fisiologis dan mutu patologis. Di Indonesia kedua kegiatan tersebut dibuat dalam satu rangkaian untuk menghasilkan benih varietas unggul yang bersertifikat.
2. Agar kemampuan laboratorium benih dalam melakukan pengujian dapat dipercaya, akurat dan benar, maka diperlukan "Komitmen yang kuat untuk menerapkan SNI ISO/IEC 17025 : 2008", dengan cara (a) mematuhi peraturan perundangan perbenihan; (b) meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM (analisis benih) secara cukup dan

berkesinambungan; (c) menyediakan prasarana dan sarana yang cukup untuk dilakukannya pengujian.

3.3.3. Pelaksanaan Uji Profisiensi

Balai Besar PPMB-TPH telah terakreditasi oleh KAN sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN tanggal 22 Agustus 2011. Sebagai penyelenggara uji profisiensi maka LPUP Balai Besar PPMB-TPH menyelenggarakan kegiatan uji profisiensi untuk laboratorium penguji benih. Kegiatan bertujuan melakukan penilaian unjuk kerja laboratorium yang ikut serta dalam kegiatan pengujian tertentu. Manfaat mengikuti uji profisiensi bagi laboratorium peserta, antara lain untuk pengendalian mutu data uji secara berkala; memberikan motivasi untuk memperbaiki unjuk kerja dalam pengujian tertentu; meningkatkan kompetensi/kemampuan antar laboratorium dan dapat menjaga reputasi laboratorium dari hasil yang tidak sesuai standard. Dengan uji profisiensi tersebut diharapkan laboratorium yang sudah diakreditasi memperoleh data hasil pengujian yang akurat dan sesuai standar. Pencapaian *input* kegiatan ini 92,76%, sedangkan *output* 102,86% dari target 35 laboratorium terealisasi 36 laboratorium. *Outcome* yang diperoleh yaitu data unjuk kerja/kinerja laboratorium peserta sebanyak 36 laboratorium. Peningkatan realisasi target disebabkan adanya keikutsertaan laboratorium dari swasta. Target yang ditetapkan meningkat sebanyak 5 laboratorium dari tahun sebelumnya, hal tersebut disebabkan keikutsertaan laboratorium swasta dan dari laboratorium Eselon I Badan Litbang. Target dan realisasi pelaksanaan uji profisiensi dari tahun 2008 – 2013 seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Target dan realisasi pelaksanaan uji profisiensi tahun 2008 - 2013

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan terhadap 36 laboratorium. Semua laboratorium mengirimkan laporan hasil uji. Perincian data hasil uji yang diterima adalah sebagai berikut: 36 laboratorium mengirimkan data hasil uji parameter kadar air, analisis kemurnian dan daya berkecambah, sedangkan untuk parameter berat 1000 butir hanya 29 laboratorium yang menyampaikan data hasil uji karena beberapa laboratorium tidak bersedia ikut serta dalam pengujian berat 1000 butir. Setelah dilakukan analisa data didapat hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar laboratorium unjuk kerjanya dikategorikan memuaskan pada keempat parameter yang diuji, namun ada beberapa laboratorium yang dikategorikan tidak memuaskan dan meragukan.

3.3.4. Pelaksanaan Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar

Uji petik mutu benih yang beredar dilakukan untuk mengevaluasi tingkat mutu benih yang beredar di pasaran dan salah satunya adalah pengawasan mutu dari realisasi bantuan pemerintah pusat. Balai Besar PPMB-TPH melakukan uji petik mutu benih yang beredar dan selanjutnya melakukan pengujian di laboratorium untuk mengetahui tingkat mutu benih tersebut

sehingga dapat diketahui kondisi mutu benih yang beredar di beberapa wilayah di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan juga sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menyusun pengembangan metode pengawasan pemasaran. Berdasarkan data hasil uji mutu benih yang beredar menunjukkan sebagian besar benih masih memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Parameter mutu benih yang diuji adalah kadar air, daya berkecambah, kemurnian dan kesehatan benih. Sampel yang telah dilaksanakan pengambilan contoh di 16 provinsi dengan jumlah sampel sebanyak 134 sampel dari target sebesar 90 sampel dengan jenis komoditas padi, jagung, dan kedelai. Capaian *input* dari kegiatan ini sebesar 99,68%, *output* 148,89% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersedianya data mutu benih tanaman pangan yang beredar dipasaran sebanyak 134 sampel. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 mengalami peningkatan terhadap target yang ditetapkan dari 85 sampel pada tahun 2012, menjadi 90 sampel pada tahun 2013.

Untuk parameter kesehatan benih Teridentifikasi Bakteri terbawa benih padi (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*) penyebab penyakit "Kresek" (70 % dari total contoh benih). Teridentifikasi Nematoda terbawa benih padi (*Aphelenchoides besseyi*) OPTK A2, penyebab penyakit pucuk putih dan teridentifikasi bakteri terbawa benih (*Pantoea stewartii*) OPTK A1 pada benih jagung dan jagung hybrid.

Secara rinci persentase pengukuran kinerja dari masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Prosentase Pengukuran Kinerja antara capaian *input*, *output* dan *outcome*

Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian Input (%)	Capaian Output (%)	Capaian Outcome	
			Volume	Satuan
Fasilitas Penerepan Sistem Mutu	87,37	100,00	8	Laboratorium
a. Pelayanan Perkantoran	92,25	100,00	744	OB
b. Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu	65,04	100,00	1	Rancangan
c. Pedoman/Literatur	95,00	100,00	1	Pedoman/
d. Koleksi Varietas/IPTB/DNA	99,37	138,89	125	Sampel
e. Standarisasi Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Sertifikasi Produk • Surveilans Laboratorium • Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi • Keanggotaan dalam Organisasi Internasional 	84,44	90,00	4	Sertifikat akreditasi
f. Pelatihan Teknis Umum dan Magang <ul style="list-style-type: none"> • Pelathan sistem mutu • Peningkatan SDM • Petugas Pengambilan Contoh Benih • Analisis Pengujian Laboratorium 	91,04 82,36 77,41 91,93 94,98	104,61	136	Orang
g. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan	99,87	100,00	12	Bulan
h. Jurnal/Majalah Vigor	97,05	100,00	4	Edisi
i. Laporan kegiatan pengembangan metode pengujian <ul style="list-style-type: none"> • Data Base / Website • Pameran Pertanian • Laporan Bulanan dan SIMONEV • LAKIP dan Laporan Tahunan • Sistem Pengendalian Intern • Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha • Laporan SAI dan SABMN 	93,48 98,79 99,23 98,85 99,23 85,20 99,44 97,98	100,00	12	Laporan
j. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	98,89	100,00	13	Unit
k. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	97,87	100,00	76	Unit
l. Gedung / Bangunan	98,85	100,00	281	M ²
Pengembangan Metode dan Validasi Metode	95,08	100,00	20	Laboratorium
1. Layanan Pengujian Mutu Benih	98,24	144,60	1446	Sampel
Pelaksanaan Uji Profisiensi	92,76	102,86	36	Laboratorium
Pelaksanaan Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar	99,68	148,89	134	Contoh Benih

3.3.5. Pelaksanaan Kinerja Manajemen dan Teknis Lainnya

1. Pengembangan metode dengan judul Penetapan pengujian kemurnian benih kacang tanah dengan menggunakan *Pure Seed Definition* (PSD) 21 telah dipublikasikan oleh *International Seed Testing Association* (ISTA), sehingga pengembangan metode tersebut dapat dimanfaatkan secara luas (nasional maupun internasional) khususnya bagi laboratorium penguji benih pemerintah maupun swasta.

2. Melakukan penilaian terhadap penerapan Budaya Kerja di Lingkungan Balai Besar PPMB-TPH, Cara Penilaiannya adalah masing-masing pegawai diberi daftar Questioner IPNBK Sesuai SK MENPAN No. 25 Tahun 2002 dengan pertanyaan sebanyak 53 buah, jawaban dari pegawai kemudian di olah dan di nilai sesuai ketentuan penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 32/Permentan/OT.140/6/2009 tentang indikator Budaya Kerja Aparatur Negara Lingkup Kementerian Pertanian. Hasil Nilai Mutu Budaya Kerja di Balai Besar PPMB-TPH sebesar 81 dengan katagori Baik.

Penghargaan yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar PPMBTPH diperoleh malalui beberapa tahap oleh beberapa pihak yang kompeten memberikan penilaian. Penghargaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan motivasi bagi seluruh pegawai dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas baik secara teknis maupun administratif.

3.3.6. Dukungan Sumberdaya Manusia Balai Besar PPMB-TPH

Balai Besar PPMB-TPH dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari peningkatan kompetensi sumberdaya manusia baik melalui pelatihan (pelatihan teknis pengujian mutu benih, pelatihan sistem mutu, dan pelatihan administrasi), training, workshop, kursus, magang dan tugas belajar. Dari hasil pelatihan sistem mutu sampai saat ini Balai Besar PPMB-TPH memiliki 4 orang asesor dan 5 orang auditor yang telah disertifikasi oleh KAN. Sedangkan peningkatan kompetensi melalui tugas belajar adalah 4 orang mengikut program studi S2 yang dibiayai dari angggaran badan SDM pertanian dan Bappenas.

3.3.7. Akuntabilitas Keuangan Balai Besar PPMB-TPH

Tahun anggaran 2013 berdasarkan pengelolaan anggaran berbasis kinerja, Satker Balai Besar PPMB-TPH mendapat anggaran yang berasal dari anggaran APBN melalui dana dekonsentrasi Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 8.440.596.000,- (Delapan milyar empat ratus empat puluh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Kemudian mengacu pada kebijakan pemerintah tentang penghematan anggaran TA. 2013 dan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tanggal 6 Februari 2013 berisikan tentang tata cara revisi anggaran TA. 2013, telah dilakukan revisi DIPA TA. 2013 semula Rp. 8.440.596.000,- menjadi Rp. 8.305.596.000,- (Delapan milyar tiga ratus lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2013 realisasi keuangan mencapai Rp. 7.673.192.397,- (Tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau 92.39%, sedangkan realisasi fisik mencapai 99,5%. Realisasi keuangan tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam ROPAK (Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kegiatan) dikarenakan adanya sisa belanja pegawai dan penghematan belanja barang dan belanja modal tetapi secara umum seluruh kegiatan telah diselesaikan sesuai dengan Juknis, KAK, Rencana Operasional Kegiatan dan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan negara yang diperoleh pada tahun 2013 sebesar Rp. 65.904.000,- (Enam puluh lima juta sembilan ratus empat ribu rupiah). Nilai tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang meliputi penerimaan umum sebesar Rp. 20.600.000 (Dua puluh juta enam ratus ribu rupiah) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 45.304.000 (Empat puluh lima juta tiga ratus empat ribu rupiah). Penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2013 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi keuangan per 31 Desember 2013

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI BULAN LALU (Rp)	REALISASI BULAN INI (Rp)	REALISASI S/D BULAN INI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
TOTAL ANGGARAN TAHUN 2013		8.305.596.000	6.538.311.558	1.134.880.839	7.673.192.397	92,39	632.403.603
1767	Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	8.305.596.000	6.538.311.558	1.134.880.839	7.673.192.397	92,39	632.403.603
1767.002	RENCANGAN KERJA PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TPH	139.670.000	75.530.400	15.315.800	90.846.200	65,04	48.823.800
011	Penyusunan KAK, ROPAK, JUKNIS	68.460.000	41.300.000	6.673.400	47.973.400	70,08	20.486.600
012	Penyusunan Anggaran/Renja-KL	71.210.000	34.230.400	8.642.400	42.872.800	60,21	28.337.200
1.767.003	PEDOMAN LITERATUS	83.310.000	4.846.500	74.294.385	79.140.885	95,00	4.169.115
1.767.004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALISDASI METOD	541.960.000	461.716.120	53.564.800	515.280.920	95,08	26.679.080
001	Pengembangan Metode/Validasi/Verifikasi	502.460.000	446.786.320	32.299.800	479.086.120	95,35	23.373.880
011	Pelaksanaan Pengembangan Metode/Validasi/Verifikasi						
012	Pelaksanaan Sinkronisasi Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih TPH	180.300.000	176.673.600	-	176.673.600	97,99	3.626.400
013	Pelaksanaan Seminar Evaluasi Pengembangan Metode	-	-	-	-	-	-
002	Kajian Metode Sesuai ISTA Rules/Acuan Internasional	39.500.000	14.929.800	21.265.000	36.194.800	91,63	3.305.200
1.767.005	PENGEMBANGAN METODE DAN VALISDASI METOD	210.800.000	196.432.580	10.653.000	207.085.580	98,24	3.714.420
001	Pelayanan Pengujian Mutu Benih	210.800.000	196.432.580	10.653.000	207.085.580	98,24	3.714.420
1767.007	KOLEKSI VARIETAS /IPTB/DNA	37.750.000	11.950.150	25.560.500	37.510.650	99,37	239.350
1767.008	FASILITASI PENERAPAN SISTEM MUTU	297.840.000	233.107.700	27.120.000	260.227.700	87,37	37.612.300
001	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM	297.840.000	233.107.700	27.120.000	260.227.700	87,37	37.612.300
011	Fasilitas Kerja/jama Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	89.440.000	54.136.400	27.120.000	81.256.400	90,85	8.183.600
012	Pelaksanaan Sinkronisasi Pemantapan Sistem Manajemen Laboratorium	208.400.000	178.971.300	-	178.971.300	85,88	29.428.700
1767.09	STANDARISASI LABORATORIUM	562.470.000	333.263.927	141.708.102	474.972.029	84,44	87.497.971
001	LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK	35.060.000	9.172.000	9.245.700	18.417.700	52,53	16.642.300
002	LABORATORIUM PENGUJI BENIH	41.700.000	16.881.000	10.482.000	27.363.000	65,62	14.337.000
003	LABORATORIUM PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI	313.910.000	221.451.550	69.725.402	291.176.952	92,76	22.733.048
011	Penguatan Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi	178.510.000	94.646.450	65.027.402	159.673.852	89,45	18.836.148
012	Pelaksanaan Sinkronisasi Pemantapan Uji Profisiensi	135.400.000	126.805.100	4.698.000	131.503.100	97,12	3.896.900
004	KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI INTERNASIONAL	171.800.000	85.759.377	52.255.000	138.014.377	80,33	33.785.623
1767.10	UJI PETIK MUTU BENIH YANG BEREDAR	71.500.000	40.493.800	30.775.700	71.269.500	99,68	230.500
1767.11	PELATIHAN TEKNIS, UMUM DAN MAGANG	444.220.000	391.720.000	12.700.000	404.420.000	91,04	39.800.000
001	Pelatihan Sistem Mutu	42.000.000	24.140.000	10.450.000	34.590.000	82,36	7.410.000
002	Peningkatan SDM	37.760.000	26.978.500	2.250.000	29.228.500	77,41	8.531.500
003	Petugas Pengambil Contoh Benih	182.230.000	167.524.500	-	167.524.500	91,93	14.705.500
004	Analisis Pengujian Laboratorium	182.230.000	173.077.000	-	173.077.000	94,98	9.153.000
1767.12	ADMINISTRASI PELAKSANAAN KEGIATAN	351.510.000	217.710.880	133.355.500	351.066.380	99,87	443.620
1767.14	JURNAL/MAJALAH VIGOR	103.700.000	47.395.900	53.245.300	100.641.200	97,05	3.058.800
1767.23	LAPORAN KEGIATAN PENGEMBANGAN METODE	429.400.000	251.825.950	149.583.099	401.409.049	93,48	27.990.951
PENGUJIAN MUTU BENIH DAN PENERAPAN SISTEM MUTU LABORATORIUM PENGUJIAN BENIH							
001	Data Base/Website	35.400.000	18.799.000	16.172.900	34.971.900	98,79	428.100
011	Pengelolaan Data Base	16.200.000	9.197.500	6.795.200	15.992.700	98,72	207.300
012	Pengelolaan Website	19.200.000	9.601.500	9.377.700	18.979.200	98,85	220.800
002	Pameran Pertanian	116.600.000	112.303.350	3.400.000	115.703.350	99,23	896.650
003	Laporan Bulanan dan SIMONEV	47.000.000	24.793.800	13.382.299	38.176.099	81,23	8.823.901
004	LAKIP dan Laporan Tahunan	70.260.000	11.346.700	47.014.000	58.360.700	83,06	11.899.300
005	Sistem Pengendalian Intern	31.760.000	7.010.000	20.049.700	27.059.700	85,20	4.700.300
006	Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha	92.380.000	51.784.800	40.080.000	91.864.800	99,44	515.200
007	Laporan SAI dan SABMN	36.000.000	25.788.300	9.484.200	35.272.500	97,98	727.500
1767.994	PELAYANAN PERKANTORAN	4.414.270.000	3.665.271.151	407.004.653	4.072.275.804	92,25	341.994.196
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.244.266.000	2.675.042.617	245.371.084	2.920.413.701	90,02	323.852.299
002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.170.004.000	990.228.534	161.633.569	1.151.862.103	98,45	18.141.897
1767.996	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	150.000.000	148.333.000	-	148.333.000	98,89	1.667.000
1767.997	PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	318.596.000	311.818.500	-	311.818.500	97,87	6.777.500
001	Perlengkapan Sarana Gedung dan Inventaris Kantor	229.800.000	223.868.500	-	223.868.500	97,42	5.931.500
011	Pengadaan Peralatan Perkantoran	131.050.000	128.628.500	-	128.628.500	98,15	2.421.500
012	Pengadaan Peralatan Perkantoran	98.750.000	95.240.000	-	95.240.000	96,45	3.510.000
002	Alat Laboratorium	88.796.000	87.950.000	-	87.950.000	99,05	846.000
1767.998	GEDUNG/BANGUNAN	148.600.000	146.895.000	-	146.895.000	98,85	1.705.000
001	Perlengkapan Sarana Gedung	148.600.000	146.895.000	-	146.895.000	98,85	1.705.000
011	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	98.600.000	97.095.000	-	97.095.000	98,47	1.505.000
012	Pengadaan Penambahan Daya Listrik	50.000.000	49.800.000	-	49.800.000	99,60	200.000

3.3.8. Hambatan dan Kendala

1. Teknis

- a. Proses pembayaran audit dalam rangka Re-akreditasi ISTA belum dapat diselesaikan, karena melibatkan Kementerian Luar Negeri.
- b. Belum dapat menerbitkan *Orange International Certificate* (OIC) dan *Blue International Certificate* (BIC) karena belum ada payung hukum yang jelas, serta pemahaman tentang pentingnya Standar Nasional Indonesia belum tersosialisasi dengan baik.
- c. Kegiatan LSPro belum dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan belum adanya dukungan kebijakan dan payung hukum yang kuat.
- d. Keterbatasan jumlah sumberdaya manusia (56 pegawai), sehingga terdapat pegawai tidak sesuai dengan tugas dan jabatannya.
- e. Adanya hambatan penyerapan anggaran beberapa kegiatan iuran dan biaya reakreditasi ISTA belum dapat dibayarkan oleh Kementerian Luar Negeri karena kurangnya komunikasi dan koordinasi berkaitan erat dengan instansi di luar Balai Besar PPMB-TPH seperti KAN dan ISTA. Sebagai contoh adalah biaya survailen, ini hanya dapat dicairkan jika ada permintaan survailen dari KAN.

2. Administrasi dan Manajemen

- a. Kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukannya revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja balai.
- b. Pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu atau belum seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan menumpuk di triwulan akhir.
- c. Belum lancarnya arus pelaporan dari masing-masing bagian sehingga pelaporan kegiatan tidak tepat waktu.
- d. Kurangnya sumberdaya manusia dengan kualifikasi S2 dan S3.

3.3.9. Upaya dan Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan dan tercapainya sasaran/target yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan kegiatan dengan lebih matang, sehingga target yang telah ditetapkan baik secara fisik maupun keuangan dapat tercapai serta dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait maupun antar bagian lingkup Balai Besar PPMB-TPH dalam rangka mengatasi suatu permasalahan yang harus diselesaikan secara cepat dan mengoptimalkan pelaksanaan system pengendalian intern agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang bersifat administrasi maupun teknis dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Balai.
5. Mengusulkan tambahan tenaga kerja untuk jabatan struktural dan mengikutsertakan dalam hal pelatihan SDM kompetensi dan peningkatan SDM melalui program pendidikan S2 dan S3.

IV. PENUTUP

Kegiatan Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 telah dilaksanakan sesuai tupoksi yang ditetapkan, dan di dalam pelaksanaannya didukung dengan TOR, ROPAK, Juknis, RAB dan SOP dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Balai.

Secara umum akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH tahun 2013 sudah baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran *output* dengan nilai *scoring* 80-100% dengan kategori berhasil, bahkan ada beberapa yang mencapai nilai *scoring* lebih besar dari 100% atau dalam kategori sangat berhasil. Pencapaian ini merupakan aktualisasi kuatnya komitmen pimpinan dalam mewujudkan keberhasilan instansinya. Selain itu, dengan adanya perumusan metode analisis akuntabilitas kinerja, yaitu dengan cara penyeragaman format laporan, penetapan rencana strategik berdasarkan SAKIP dan dukungan melalui pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, maka tingkat keberhasilan kinerja instansi telah diikuti dengan meningkatnya kinerja pelayanan publik dan fungsi pelaporan yang baik dan akuntabel.

LAKIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan juga bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dihadapi seperti keterbatasan jumlah pegawai dan kualifikasi pendidikan, peralatan dan sarana kantor dan lain sebagainya, sehingga output yang diharapkan belum maksimal.

Kedepan, perlu diambil langkah-langkah perbaikan sehingga kinerja Balai dapat meningkat lagi termasuk mengantisipasi keterbatasan anggaran, keterbatasan SDM serta keterbatasan sarana dan prasarana perkantoran.

Selanjutnya, perlu penetapan perencanaan yang matang dikaitkan dengan anggaran yang tersedia, menyiapkan kegiatan sesuai tupoksi Balai sehingga mudah untuk dilaksanakan. Diharapkan pada tahun mendatang bisa lebih baik lagi.

Lampiran 1. Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan

No	UNIT KERJA	PENDIDIKAN										Jml
		PNS						TENAGA KERJA KONTRAK				
		S2	S1	D2	SLTA	SLTP	JML	SLTA	SLTP	SD	JML	
1	Kepala Balai Besar	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
2	KA BAGIAN UMUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Sub Bag Program dan Evaluasi	-	4	-	-	-	4	-	-	-	-	4
	b. Sub Bag Kepeg dan Tata Usaha	-	3	-	7	-	10	8	3	2	13	23
	c. Sub Bag Keuangan dan Perlengkapan	1	2	-	5	-	8	-	-	-	-	8
3	KA BID INFORMASI DAN JARINGAN LABORATORIUM	1		-	-	-	1	-	-	-	-	1
	a. Seksi Informasi dan Dokumentasi	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	3
	b. Seksi Jaringan Laboratorium	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	3
4	KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL											
	a. Pejabat Fungsional PBT	3	13	1	5	-	23	-	-	-	-	22
	b. Calon Fungsional PBT	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	c. Staf Administrasi	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	2
	JUMLAH	4	31	1	20	-	56	8	3	2	13	69

Lampiran 2. Keadaan pegawai Balai Besar PPMB-TPH berdasarkan
kepangkatan

No	Unit Kerja	Golongan																Jml
		IV				III				II				I				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Teknis	1	-	1	-	3	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	8
2	Administrasi	-	-	-	-	5	4	2	3	3	4	3	1	-	-	-	-	25
3	Fungsional PBT	1	2	-	-	4	4	9	2	-	-	-	-	-	-	-	-	22
4	Calon PBT	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	TKK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13
	Jumlah	2	2	1	-	12	9	12	6	3	4	3	1	-	-	-	-	69

Lampiran 3. Rencana Strategik

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
Tahun Anggaran : 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Berkembangnya metode pengujian laboratorium, sertifikasi dan pengawasan peredaran serta penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya program kerja (KAK, ROPAK, Juknis dan RKT) dan rencana kegiatan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Terlaksananya penyusunan buku pengujian mutu benih 3. Diperolehnya metode baru yang mudah diaplikasikan oleh pengguna (Laboratorium benih, pengusaha dan penangkar benih) dan sebagai bahan kebijakan di bidang mutu benih. <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya pengembangan metode untuk benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermanfaat dan dapat digunakan secara nasional demi kepentingan masyarakat luas dalam mendukung perbenihan nasional melalui sinkronisasi pengembangan metode. b. Tersedianya data mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar di pasaran 4. Terlaksananya kegiatan pelayanan pengujian kepada customer 	<p>1 rancangan</p> <p>1 pedoman/ literatur</p> <p>10 metode</p> <p>60 peserta</p> <p>90 sampel</p> <p>1000 sampel</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		5. Tersedianya koleksi benih kering, isolat patogen tular benih dan koleksi visualisasi produk PCR benih tanaman pangan dan hortikultura	90 koleksi
		6. Diterapkannya sistem manajemen mutu di laboratorium pengujian benih berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008	8 laboratorium
		7. Diperolehnya pemahaman dan penerapan oleh peserta sinkronisasi sistem manajemen mutu mengenai sistem manajemen mutu di laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008	60 peserta
		8. Terlaksananya akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Balai Besar PPMB-TPH oleh KAN	1 Sertifikat Akreditasi
		9. Terlaksananya survailen laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1 Sertifikat Akreditasi
		10. Diperolehnya Registrasi/Akreditasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi Balai Besar PPMBTPH oleh KAN	1 Sertifikat Akreditasi
		11. Diperolehnya pemahaman dan penerapan oleh peserta terselenggaranya sinkronisasi pementapan uji profisiensi	55 peserta
		12. Terlaksananya areditasi Laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh <i>International Seed Testing Association</i> (ISTA)	1 Sertifikat Akreditasi
		13. Terselenggaranya pelatihan 3M dan budaya kerja di Balai Besar PPMBTPH	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		13. Terselenggaranya pelatihan 3M dan budaya kerja di Balai Besar PPMB-TPH	40 orang
		14. Terselenggaranya Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Benih	30 orang
		15. Terselenggaranya pelatihan teknis analisis benih dasar untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia	30 orang
		16. Terlaksananya magang kesehatan benih untuk pengawas benih tanaman	5 orang
		17. Terselenggaranya pelaksanaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMBTPH	12 bulan
		18. Terbitnya majalah Vigor Balai Besar PPMB-TPH	4 edisi
		19. Tersusunnya laporan database hasil pengujian mutu benih	1 laporan
		20. Terpublikasikannya seluruh kegiatan Balai Besar PPMBTPH melalui Pameran Pertanian	1 laporan
		21. Tersusunnya Laporan bulanan dan simonev	2 laporan
		22. Tersusunnya Laporan Tahunan dan LAKIP yang baik dan Lengkap	2 laporan
		23. Tersedianya hasil laporan kinerja Sistem Pengendalian Intern	1 laporan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		24. Tersusunnya laporan pengelolaan kepegawaian Balai Besar PPMBTPH	1 laporan
		25. Diperolehnya Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH	2 laporan
		26. Diperolehnya peralatan kantor berupa alat pengolah data	13 unit
		27. Terlaksananya pengadaan sarana, prasarana, peralatan inventaris kantor	65 unit
		28. Terlaksananya pengadaan Alat Laboratorium	11 unit
		29. Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	281 M ²
		30. Terlaksananya Pengadaan Penambahan Daya	1 Paket

Lampiran 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2013

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih				8.440.956.000,-
1	Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu Benih TPH	Tersusunnya program kerja (KAK, ROPAK, Juknis dan RKT) dan rencana kegiatan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1 rancangan	150.020.000,-
2	Pedoman/Literatur	Terlaksananya penyusunan buku pengujian mutu benih sebanyak 1 (satu) pedoman/literatur	1 pedoman/ literatur	56.180.000,-
3	Pengembangan Metode dan Validasi metode	Diperolehnya metode baru yang mudah diaplikasikan oleh pengguna (Laboratorium benih, pengusaha dan penangkar benih) dan sebagai bahan kebijakan di bidang mutu benih. Terselenggaranya sinkronisasi pengembangan mutu benih (1 rapat)	10 metode	557.240.000,-
4	Pelayanan Pengujian Mutu Benih	Terlaksananya kegiatan pelayanan pengujian kepada <i>customer</i>	1.000 sampel	209.000.000,-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
5	Koleksi Varietas/IPTB/DNA	Tersedianya koleksi benih kering, isolat patogen tular benih dan koleksi visualisasi produk PCR benih tanaman pangan dan hortikultura	90 koleksi	47.300.000,-
6	Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu	Diterapkannya sistem manajemen mutu di laboratorium pengujian benih berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Terselenggaranya sinkronisasi tentang pemahaman dan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008 (1 rapat)	8 laboratorium	268.840.000,-
7	Standardisasi Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terakreditasinya Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Balai Besar PPMBTPH oleh KAN 2. Terlaksananya reagrreditasi laboratorium pengujian benih Balai Besar PPMBTPH oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) 3. Diperolehnya Registrasi/Akreditasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi Balai Besar PPMBTPH oleh KAN dan <ol style="list-style-type: none"> a. Diperolehnya unjuk kerja/kinerja laboratorium pengujian benih di Indonesia dalam melakukan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura (30 laboratorium). b. Terselenggaranya sinkronisasi pematapan uji profisiensi (1 rapat) 4. Terakreditasinya Laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh International Seed Testing Association (ISTA) 	<p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p>	<p>38.640.000,-</p> <p>52.000.000,-</p> <p>309.690.000,-</p> <p>180.000.000,-</p>

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
8	Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar	Tersedianya data mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar di pasaran	90 sampel	92.000.000,-
9	Pelatihan Teknis Umum dan Magang	1. Terselenggaranya pelatihan sistem mutu dan peningkatan SDM untuk pengawas benih tanaman Balai Besar PPMBTPH	10 orang	40.000.000,-
		2. Terselenggaranya pelatihan 3M dan Budaya Kerja untuk petugas struktural	40 orang	43.890.000,-
		3. Terselenggaranya pelatihan Pengambil Contoh Benih untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia	30 orang	179.010.000,-
		4. Terselenggaranya pelatihan teknis Analis Pengujian Laboratorium untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia	30 orang	184.010.000,-
10	Administrasi Pelaksanaan Kegiatan	Terselenggaranya pelaksanaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMBTPH	12 bulan	437.126.000,-
11	Jurnal/Majalah Vigor	Terlaksananya penerbitan majalah Vigor Balai Besar PPMBTPH	4 edisi	97.600.000,-
12	Laporan Kegiatan Pengembangan Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	1. Tersusunya laporan database hasil pengujian mutu benih	1 laporan	21.000.000,-
		2. Tersusunya laporan website hasil pengujian mutu benih	1 laporan	24.000.000,-
		3. Tersusunya laporan pameran pembangunan pertanian	2 laporan	97.800.000,-
		4. Tersusunnya Laporan bulanan, simonev, LAKIP, laporan tahunan dan Sistem Pengendalian Intern	5 laporan	167.720.000,-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
		yang baik dan lengkap.		
		5. Tersusunnya laporan pengelolaan kepegawaian Balai Besar PPMBTPH	1 laporan	95.280.000,-
		6. Tersusunnya laporan keuangan dan barang milik negara Balai Besar PPMBTPH	2 laporan	56.000.000,-
13	Pelayanan Perkantoran	1. Terlaksananya pembayaran gaji, lembur dan tunjangan	12 bulan	3.244.266.000,-
		2. Terlaksananya perbaikan gedung dan pemeliharaan halaman	12 bulan	274.618.000,-
		3. Terlaksananya perawatan peralatan kantor dan kalibrasi peralatan laboratorium	12 bulan	97.338.000,-
		4. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2	12 bulan	193.150.000,-
		5. Terealisasinya pembayaran tagihan listrik, telepon dan internet	12 bulan	180.000.000,-
		6. Terselenggaranya operasional perkantoran	12 bulan	539.932.000,-
14	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Terlaksananya pengadaan alat pengolah data dan komunikasi	13 unit	99.000.000,-
15	Peralatan dan fasilitas perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana, prasarana, peralatan inventaris kantor dan peralatan laboratorium	76 unit	259.346.000,-
16	Gedung/bangunan	Terlaksananya pengadaan sarana gedung dan penambahan daya listrik Balai Besar PPMBTPH	281 M ²	148.600.000,-